BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen syiar di Masjid Besar At-Taqwa Kecamatan Banjarmasin Timurtelah berjalan cukup efektif dengan penerapan fungsi-fungsi manajemen POAC. Dari segi perencanaan, pengurus menyusun program ibadah, sosial, dan pendidikan secara terstruktur. Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar bidang, meskipun masih ada kekurangan pada aspek administrasi. Penggerakan kegiatan melibatkan seluruh elemen pengurus dan partisipasi jamaah, baik dalam kegiatan rutin maupun sosial keagamaan. Evaluasi dilakukan secara musyawarah setelah kegiatan besar, yang menjadi dasar perbaikan dan inovasi program Syiar.

Pada bidang pendidikan, Syiar tidak hanya terbatas pada kegiatan pengajian umum dan majelis taklim ibu-ibu, tetapi juga mencakup pendidikan formal dan nonformal. Masjid memiliki lembaga pendidikan TK dan SD Islam yang berada di bawah naungan yayasan, serta program TPA dan tahfidz Al-Qur'an yang terbuka bagi anak-anak jamaah dan masyarakat umum. Program ini dikelola oleh tenaga pengajar yang kompeten dan telah disusun dalam kurikulum berjenjang, menunjukkan bahwa fungsi pendidikan di masjid dijalankan secara berkesinambungan dan terarah.

Fasilitas masjid seperti ruang ibadah, tempat wudhu, pengajian dan sarana pendidikan juga mendukung kelancaran Syiar. Rencana pengembangan fasilitas menunjukkan bahwa pengurus memiliki visi jangka panjang. Secara keseluruhan, manajemen syiar masjid ini telah memenuhi kebutuhan jamaah secara spiritual, sosial, edukatif, dan administratif.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Kepada pengelola Masjid Besar At Taqwa, disarankan untuk lebih mengaktifkan sistem informasi dan dokumentasi digital agar Syiar jamaah dapat lebih efisien dan menjangkau lebih banyak kalangan, terutama generasi muda.

Kepada pemerintah daerah atau instansi keagamaan, sebaiknya terus mendukung masjid dalam bentuk pelatihan, bantuan dana, atau pembinaan untuk memperkuat kapasitas masjid sebagai pusat Syiar masyarakat.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat memperluas cakupan objek penelitian atau membandingkan antara beberapa masjid agar mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai model manajemen masjid dalam Syiar jamaah.